

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.2 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti di kantor kementerian Agama kabupaten pinrang mengenai “Sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam meningkatkan pelayanan ibadah haji di kantor kementerian Agama kabupaten pinrang” maka peneliti akan mengambil kesimpulan sebagai berikut :

4.2.2 Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam meningkatkan pelayanan ibadah Haji di kantor kementerian Agama Kabupaten pinrang.

Sistem informasi komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) adalah sistem aplikasi untuk mengolah seluruh data perhajian yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu sukses tidaknya penyelenggara ibadah haji, juga tergantung dari optimalnya kinerja siskohat.

Pelayanan SISKOHAT ini merupakan suatu wujud pengupayaan pemerintah dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada calon Jamaah Haji. dengan pemanfaatan pelayanan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini dapat mempermudah pelayanan jamaah haji yang berkaitan dengan sistem pelayanan ibadah haji mulai dari pendaftaran ibadah haji, pengeluaran nomor porsi, informasi tahun keberangkatan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui website resmi Kementerian Agama.

5.1.2 Hambatan Sistem pelayanannya dalam sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang

faktor penghambat dalam siskohat ini tidak akan menjadikan penghalang dalam meningkatkan pelayanan ibadah haji. kementerian Agama kabupaten pinrang tetap akan mengantisipasi agar dapat mencegah kejadian-kejadian yang dapat menghambat keefektifan sistem Siskohat ini dalam melayani jamaah haji. Adapun hambatan yang sering dialami dalam sistem pelayanan siskohat sebagai berikut :

- 1) Kurangnya Pemahaman calon jamaah haji tentang persyaratan haji
- 2) Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang sistem SISKOHAT.
- 3) Minimnya sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai bidang ilmu teknologi dan informasi terlebih lagi dalam pengelolaan komputer.

#### **4.3 Saran**

Bedasarkan hasil penelitian mengenai Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam meningkatkan pelayanan ibadah Haji di kantor kementerian Agama Kabupaten pinrang, maka penulis dapat memberi saran sebagai beriku “

4.3.2 Mengantisipasi adanya gangguan yang dapat menghambat kinerja sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu, sehingga pelayanan haji dapat berjalan secara efektif dan maksimal. Dikarenakan SISKOHAT menyimpan seluruh hal yang berkaitan dengan jamaah, maka jika terjadi gangguan akan sangat berpengaruh terhadap penyelenggara haji.

4.3.3 Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelayanan SISKOHAT kepada operator SISKOHAT sebagai acuan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Agar pelaksanaan SISKOHAT dapat mengelola infrastruktur dengan baik. Selain itu pengembangan regulasi juga dibutuhkan untuk mengembangkan SIKOHAT. Regulasi disini adalah tentang kemdahan masyarakat dalam mengakses

seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggara haji, terutama dalam hal pendaftaran haji secara online.

4.3.4 Perlu adanya pengembangan SDM, terutama yang memiliki pemahaman akan teknologi informasi untuk dapat mengelola SISKOHAT dengan baik. Meningkatkan kualitas SDM dalam ilmu pengetahuan teknologi dan informasi sehingga pegawai bidang penyelenggara ibadah haji dan umrah di kementerian agama kabupaten pinrang mampu ikut mengelolah data, melayani pendaftaran calon jamaah haji serta mampu mengoperasikan komputer dan peralatan siskohat lainnya dengan baik dan terampil. Sehingga tidak menimbulkan kendala terhadap koordinasi dengan kementerian Agama pusat.

4.3.5 Memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pelayanan SISKOHAT mengenai kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pemerintah. Karena tidak sedikit jamaah haji merasa belum puas untuk mendapatkan informasi mengenai keberangkatan haji meskipun para jamaah sudah mengakses informasi melalui internet.